

Nomor Daftar FPIPS : 5253/UN40.A2.1/PT/2024

**IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM BINGKAI
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL**

(Studi Kasus Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Garut)

SKRIPSI

*Dibuat dan diajukan sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



Disusun oleh

Nola Nadiyah Zahra

NIM. 2003992

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2024

**IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM BINGKAI
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL**

(Studi Kasus Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Garut)

Oleh:
Nola Nadiyah Zahra

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

©NOLA NADIYAH ZAHRA
Universitas Pendidikan Indonesia
2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian dengan dicetak ulang,
di fotocopy, atau dengan cara lainnya tanpa seizin peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM BINGKAI
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
(Studi Kasus Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Garut)**

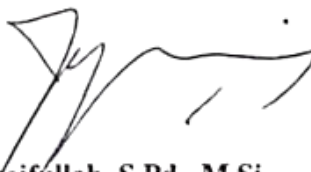
Oleh:
Nola Nadiyah Zahra
NIM. 2003992

**Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:
Pembimbing I:**



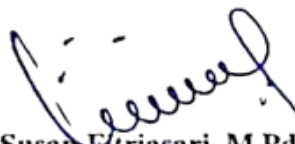
Prof. Dr. Karim Survadi, M.Si.
NIP. 19700814 199402 1 001

Pembimbing II



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



Dr. Susana Triasari, M.Pd.
NIP. 19820730 2009 1 22004

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM BINGKAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

(Studi Kasus Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Garut)

Penelitian bertujuan untuk menjelaskan implementasi moderasi beragama dalam bingkai Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Darul Arqam Garut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa Indonesia adalah negara multikultural. Dalam konsep multikultural terdapat teori multikulturalisme dan pluralisme dan dalam teori pluralisme terdapat berbagai keberagaman, salah satunya keberagaman agama. Keberagaman agama dapat memicu konflik antar umat agama yang dapat menjadi awal mula disintegrasi bangsa. Moderasi beragama hadir sebagai sikap atau cara pandang beragama yang menjunjung tinggi nilai esensial dalam beragama yakni kebenaran, keadilan dan keseimbangan. Moderasi beragama menjadi bagian dari watak kewarganegaraan (*civic disposition*) karena dengan sikap moderasi, warga negara akan turut serta menjaga kesatuan dan persatuan Negara Indonesia. Pondok Pesantren Darul Arqam dipilih karena hasil observasi pra penelitian yang menyatakan bahwa ponpes ini cenderung modern dan banyak menyelenggarakan program yang menunjang nilai-nilai esensial dalam beragama seperti kebenaran, keadilan dan keseimbangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan implementasi moderasi beragama di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut hadir dalam kurikulum kepengasuhan yang mengandung 4 indikator moderasi beragama yakni Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti kekerasan dan Akomodatif terhadap Budaya Lokal.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, *Civic disposition*, Multikultural

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF RELIGIOUS MODERATION IN THE FRAMEWORK OF MULTICULTURAL EDUCATION

(Case Study of Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Garut)

The study aims to explain the implementation of religious moderation within the framework of Multicultural Education at the Darul Arqam Garut Islamic Boarding School. This study is motivated by the fact that Indonesia is a multicultural country. In the concept of multiculturalism, there are theories of multiculturalism and pluralism and in the theory of pluralism there are various diversities, one of which is religious diversity. Religious diversity can trigger conflicts between religious communities which can be the beginning of national disintegration. Religious moderation is present as an attitude or perspective on religion that upholds essential values in religion, namely truth, justice and balance. Religious moderation is part of the character of citizenship (civic disposition) because with a moderate attitude, citizens will participate in maintaining the unity of the Republic of Indonesia. The Darul Arqam Islamic Boarding School was chosen because the results of pre-research observations stated that this Islamic boarding school tends to be modern and organizes many programs that support essential values in religion such as truth, justice and balance. This study uses a qualitative approach with a case study research method. The data collection techniques chosen were interviews, observations and documentation studies. This study resulted in the implementation of religious moderation at the Darul Arqam Muhammadiyah Garut Islamic Boarding School which is present in the core curriculum which contains 4 indicators of religious moderation, namely National Commitment, Tolerance, Anti-violence and Accommodation to Local Culture.

Keywords: Religious Moderation, Civic disposition, Multicultural

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat praktis	9
1.4.3 Manfaat dari Segi Kebijakan	10
1.5 Struktur Organisasi Penelitian Skripsi.....	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep Moderasi Beragama.....	12
2.1.1 Definisi Moderasi Beragama	12
2.1.2. Prinsip Dasar Moderasi.....	14
2.1.3 Landasan Moderasi dalam Pendidikan Berbasis Pesantren	15
2.1.4 Indikator Moderasi Beragama	16
2.2 Moderasi Beragama sebagai Penguatan <i>Civic disposition</i>	18
2.2.1 Pengertian <i>Civic disposition</i>	18
2.2.2 Aspek-aspek <i>Civic disposition</i>	19
2.2.3 Relevansi Moderasi Beragama dengan <i>Civic disposition</i>	19
2.3 Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Kewarganegaraan	20
2.3.1 Multikultural	20
2.3.2 Pendidikan Multikultural	21

2.3.3 Pendidikan Multikultural dan Relevansinya dengan Pendidikan Kewarganegaraan.....	22
2.4 Moderasi Beragama dalam Bingkai Pendidikan Multikultural: Perspektif Teori Identitas Sosial	23
2.4.1 Teori Identitas Sosial.....	23
2.4.2 Relevansi Moderasi Beragama dengan Teori Identitas Sosial.....	24
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.1.1 Pendekatan Penelitian	29
3.1.2 Metode Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan	31
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2.2 Partisipan Penelitian	32
3.3 Instrumen Penelitian.....	33
3.3.1 Lembar Wawancara	33
3.3.2 Lembar Observasi.....	34
3.3.3 Lembar Dokumentasi.....	35
3.4 Teknik Pengambilan Data.....	35
3.4.1 Observasi	36
3.4.2 Wawancara.....	37
3.4.3 Studi Dokumentasi.....	38
3.5 Prosedur penelitian	39
3.5.1 Tahap Persiapan	39
3.5.2 Tahap Pelaksanaan	39
3.6 Analisis data	40
3.6.1 Reduksi Data.....	41
3.6.2 Penyajian Data	41
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	42
3.7 Uji Validitas Data Penelitian	42
3.7.1 Triangulasi Sumber.....	42
3.7.2 Triangulasi Teknik	44
BAB IV.....	46
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian.....	46
4.1.1 Sejarah Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut	46
4.1.2 Tujuan Prinsip dan Nilai Pondok Pesantren Darul Arqam	47

4.1.3	Visi dan Misi Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Garut	47
4.1.4	Identitas Madrasah Aliyah Darul Arqam Putri	48
4.1.5	Subjek Penelitian	49
4.2	Deskripsi Temuan Penelitian	52
4.2.1	Implementasi Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Darul Arqam Garut	52
4.2.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Moderasi Beragama dalam Bingkai Pendidikan Multikultural	81
4.2.3	Hambatan dan upaya dalam menerapkan moderasi beragama dalam bingkai Pendidikan multikultural di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut	83
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
4.3.1	Konstruk Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Multikultural dan Relevansinya dengan Teori Identitas Sosial.....	87
4.3.2	Implementasi Moderasi Beragama dalam Bingkai Pendidikan Multikultural sebagai perwujudan <i>Civic disposition</i> siswa.....	94
4.3.3	Hambatan dan upaya dalam menerapkan moderasi beragama dalam bingkai Pendidikan multikultural di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut	98
BAB V	100
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	100
5.1	Simpulan.....	100
5.1.1	Simpulan Umum	100
5.1.2	Simpulan Khusus	101
5.2	Implikasi	103
5.3	Rekomendasi	104
5.3.1	Pihak Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut	104
5.3.2	Kementerian Agama	104
5.3.3	Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	105
5.3.4	Penelitian Selanjutnya.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Kelompok Suku	17
Tabel 1.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2010	18
Tabel 4.1 Subjek Penelitian	70
Tabel 4.2 Struktur Kurikulum MA Peminatan MIPA Ponpes Darul Darul Arqam Muhammadiyah Garut	80
Tabel 4.3 Beban Belajar Tambahan Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut	81
Tabel 4.4 Standar Kompetensi Lulusan Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut	83
Tabel 4.5 Skala Kebiasaan Berdoa dan Skala Kemampuan Asertif Santri Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	46
Gambar 3.1 Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data	53
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data	61
Gambar 4.1 Kondisi Aula Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut	67
Gambar 4.2 Proses wawancara bersama narasumber ahli/pakar	73
Gambar 4.3 Visi, Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut	77
Gambar 4.4 Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah	81
Gambar 4.5 Poster Kegiatan Tabligh Akbar dan Kajian Rutin	92
Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan Diskusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah	93
Gambar 4.7 Situasi Shalat Berjamaah di Mushola Putri Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut	94
Gambar 4.8 Poster Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut	97
Gambar 4.9 Dokumentasi Upacara dan Lomba 17 Agustus	98
Gambar 4.10 Dokumentasi Diskusi Terbuka pada Kegiatan Studi Banding SMP Kanisius dan Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut	99
Gambar 4.11 Foto Bersama dalam kegiatan Diskusi Terbuka Kegiatan Studi Banding SMP Kanisius dan Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut	99
Gambar 4.12 SK Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Dan Sastra Sunda Madrasah Aliyah Darul Arqam Putri Tahun Pelajaran 2023/2024	100
Gambar 4.13 Dokumentasi Kegiatan Arqam’s Festival	101
Gambar 4.14 Alur Implementasi Moderasi Beragama di Ponpes Darul Arqam Garut	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perizinan Penelitian

- a. SK Pembimbing Skripsi
- b. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pendukung Penelitian

- a. Daftar Checklist Pustaka
- b. Buku Laporan Bimbingan Skripsi
- c. Lembar Pengesahan Per Bab

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

- a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- b. Pedoman Wawancara
- c. Pedoman Observasi
- d. Pedoman Studi Dokumentasi

Lampiran 4 Hasil Turnitin

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alwasilah. (2015). *Pokoknya Studi Kasus: Pendekatan Kualitatif* (1st ed.). PT Kiblat Buku Utama
- Budimansyah, Dasim; Suryadi, K. (2008). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Masyarakat Multikultural*. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions* (1st ed.). SAGE Publication. Inc
- Kemenag. (2019). *Moderasi Beragama* (3rd ed.). Badan Litbang Diklat Kementria Agama.
- Neuman, W. L. (2018). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (T. Indeks (ed.); 7th ed.). Pearson Education.
- Parsudi, S. (2008). *Dari Masyarakat Majemuk Menuju Masyarakat Multikultural*. YPKIK.
- Shihab, Q. (2019). *Wasathiyah : Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama* (1st ed.). Penerbit Lentera Hati.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kulitatif, Kuantitatif dan R&D* (23th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Tilaar, H. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia* (1st ed.). Grasindo.

Jurnal

- Akhmadi, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Asyari, A. H. Al. (2022). Tantangan Sistem Pendidikan Pesantren di Era Modern. *Journal of Pesantren Studies*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.54471/rjps.v2i1.1572>
- Azizah, A. N. (2020). Identitas Sosial Pelajar Muhammadiyah dan Nadlatul Ulama. *Acta Psychologia*, 2(2), 108–121. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35101>
- Cahyaningsih, E., Yuliandari, E., & Wijianto, D. (2022). *INOVASI PENILAIAN CIVIC DISPOSITION MENGGUNAKAN GOOGLE FORMULIR PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS XI KD 2.2 DI SMA NEGERI 1 SUKOHARJO (Studi Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Sukoharjo)*. 10(2), 12–22.
- Dalimunthe, Y. P., & Susilawati, S. (2022). Implementasi kebijakan vaksinasi covid - 19 di Kota Medan menggunakan teori edward III. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.55904/florona.v1i2.300>
- Edyburn, K. L., Bertone, A., Raines, T. C., Hinton, T., Twyford, J., & Dowdy, E. (2021). Integrating Intersectionality, Social Determinants of Health, and Healing:

- A New Training Framework for School-Based Mental Health. *School Psychology Review*, 52(5), 563–585. <https://doi.org/10.1080/2372966X.2021.2024767>
- Fahri, Mohamad; Zainuri, A. (2022). Moderasi Beragama di Indonesia. *Religions*, 13(5), 451. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/download/5640/3010/>
- Febrianto, S., & Munfarida, E. (2023). Implikasi Konsep Moderasi Beragama Terhadap Multikulturalisme Di Indonesia. *Jurnal SUARGA: Studi Keberagamaan Dan Keberagaman*, 2(1), 72–96. <https://doi.org/10.24090/suarga.v2i1.8233>
- Ginting; Debora, S. (2013). *Cokong-cokong Ditinjau dari Perspektif Identitas Sosial* [Universitas Kristen Satya Wacana]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/6830>
- Halimiah, E. (2019). Hubungan Identitas Sosial dengan Prasangka Sosial Pada Mahasiswa Rantau Asal Madura di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Hanifa Putri Ambarini, Adinda Sukma Ayu, & Adam Jamal. (2024). Analisis Model Pengambilan Keputusan Dalam Implementasi Kebijakan Ganjil Genap Di Jakarta Guna Mengurangi Kemacetan Dilihat Dari Teori Rasionalitas. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(2), 494–504. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i2.1207>
- Hasan, M. (2021). Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 111–123. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadii>
- Ibrahim, R. (2013). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, 7(1), 1–26.
- Junaedi, E. (2019). Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kemenag. *Harmoni*, 18(2), 182–186. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v18i2.414>
- Khaswara, F. (2022). Moderasi Beragama dalam Bingkai Globalisasi dan Multikulturalisme di Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 8(1), 283–293.
- Khotimah, H. (2023). INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM PESANTREN. *Tarbawi : Journal On Islam Education*, Vol 7, No, 62–68. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i1.2221>
- Krisdiyanto, G., Sahara, E. E., Mahfud, C., & Sidoarjo, U. M. (2019). *Sistem pendidikan pesantren dan tantangan modernitas*. 15(01), 11–21.
- Leach, C. W., Ellemers, N., & Barreto, M. (2008). Group virtue: The importance of morality (versus competence and sociability) in the positive evaluation of in-groups. *Journal of Personality and Social Psychology*, 93(2), 234–249.
- Mulyadi, M. (2017). Membangun NKRI Dengan Multikulturalisme. *Membangu NKRI Dengan Multikultural Isme*, IX(10), 9–12.
- Mulyana, D., Cahyono, C., Sukarlina, L., & ... (2021). Implementasi Pendidikan

- Multikultural Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mencegah *Civic Edu: Jurnal ...*, 4(1). <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/civicedu/article/view/4273>
- Mulyono, B. (2017). Reorientasi *civic disposition* dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(2), 218–225. <https://doi.org/10.21831/civics.v14i2.17007>
- Ningsih, Y. E., & Rohman, A. (2018). Pendidikan Multikultural: Penguatan Identitas Nasional Di Era Revolusi Industri 4.0. *UNWAHA Jombang*, 1(September), 44–50. <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/261>
- Nur, A., & Lubis, M. (2015). Konsep *Wasathiyah* dalam Al-Quran (Studi Komparatif antara Tafsir al-Tahrîr wa at-Tanwîr dan Aisar at-Tafâsîr). *An-Nur*, 4(2), 205–225.
- Nurlita, R., Damanhuri, & Legiani, W. H. (2019). Implementasi program penguatan pendidikan karakter di Sekolah untuk meningkatkan *civic disposition* siswa. *Untirta Civic Education Journal*, 4(1), 67–88. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/ucej.v4i1.6124>
- Pangalila, T. (2017). Peningkatan *civic disposition* siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7, 91–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i1.3553>
- Putri, S. N. A., & Fadlullah, M. E. (2022). *Wasathiyah* (Moderasi Beragama) Dalam Perspektif Quraish Shihab. *International Journal of Educational Resources*, 03(03), 66–80.
- Rambe, T., Mawardi, M., & Mayasari, S. (2023). Rumah Moderasi Beragama di PTKIN: Potret Kebijakan dan Strategi Mewujudkan Beragama Moderat di Perguruan Tinggi. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 214. <https://doi.org/10.22373/arj.v3i2.19826>
- Rudiarta, I. W. (2023). Strategi Pembelajaran Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Pasraman Di Kota Mataram. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 14(1), 13–27. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v14i1.545>
- Samsul. (2020). Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(1), 37–51. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i1.3715>
- Sari, Y. M. (2016). Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (*Civic disposition*) Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 15–26. <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2059>
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). Pendidikan Pendekatan Multikultural Untuk Membentuk Karakter dan Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0: A Literature Review. *Journal Industrial Engineering & Management Research* (

- Jiemar*), 1(3), 2722–8878. <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Sudrajat, R., & Astuti, C. B. (2023). Penerapan Empat Elemen Kunci Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Capaian Pembelajaran Di Fase Kelas Vii. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, XII(1), 1–17.
- Supriatin, A., & Nasution, A. R. (2017). Multikulturalisme di Indonesia dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 1.
- Sutrisno Edy. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1).

SKRIPSI/TESIS

- Ginting; Debora, S. (2013). *Cokong-cokong Ditinjau dari Perspektif Identitas Sosial* [Universitas Kristen Satya Wacana]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/6830>
- Halimah, L. K. N. (2017). Representasi *Civic disposition* melalui Pendekatan Moral pada Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Sukamiskin Provinsi Jawa Barat. *Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 23–33. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020>
- Marhawi. (2019). *PERAN IDENTITAS SOSIAL TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA FRONT PEMBELA ISLAM* [Universitas Brawijawa]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/169650>

WEBSITE

- Badan Pusat Statistik. (2012). *Kewarganegaraan Suku Bangsa Agama dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia*. 1st. <https://www.bps.go.id/id/publication/2012/05/23/55eca38b7fe0830834605b35/kewarganegaraan-suku-bangsa-agama-dan-bahasa-sehari-hari-penduduk-indonesia>